

**FUNGSI LEMBAGA ADAT DALAM MELESTARIKAN NILAI-
NILAI BUDAYA PEMUDA-PEMUDI DI DESA PADANG
TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh :

MUHAMMAD AMRULLAH

NPM.1541020090

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1432 H/2021 M**

ABSTRAK

Lembaga adat merupakan lembaga yang dibentuk sebagai wadah untuk menghimpun, mensosialisasikan, dan menerapkan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat di desa Padang Tambak saat ini akan pentingnya melestarikan suatu keunikan daerah yang dimaksud dengan adat istiadat suatu daerah menjadi kendala dalam pelestariannya. Peran serta dari kelembagaan adat merupakan solusi untuk menyadarkan masyarakat agar menerapkan adat-adat yang berlaku di desa Padang Tambak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan faktor apa saja yang menjadi penghambat lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana seluruh data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Lembaga Adat dalam menjalankan fungsinya dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak dilakukan dengan cara menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya sebagai jati diri bangsa, melestarikan budaya dengan cara berpartisipasi dalam pelestarian dan pelaksanaannya, mempelajarinya secara mendalam kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat sehingga mereka tertarik untuk ikut menjaga dan melestarikannya serta mempertahankannya.

Kata Kunci: Melestarikan, Lembaga Adat, Nilai-Nilai Budaya

ABSTRACT

Customary institutions are institutions that were formed as a forum to collect, socialize, and apply cultural values that apply in society. The current lack of public awareness in the Padang Tambak village of the importance of preserving a unique area referred to by the customs of an area is an obstacle in its preservation. The participation of traditional institutions is a solution to make the community aware of implementing the prevailing customs in the Padang Tambak village.

The purpose of this study is to find out what functions and factors are obstacles to traditional institutions in preserving the cultural values of young people in Padang Tambak Village, Way Tenong District, West Lampung.

This study uses a qualitative method. This type of research is field research, where all data are collected based on the results of observations, interviews and documentation.

The results of this study are that the Customary Institution in carrying out its function in preserving the cultural values of young people in Padang Tambak Village is carried out by raising public awareness about the importance of culture as national identity, preserving culture by participating in its preservation and implementation, studying it thoroughly, in depth then socialize it to the community so that they are interested in participating in maintaining and preserving it and maintaining it.

Keywords: Preserving, Traditional Institutions, Cultural Values



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Nama : Muhammad Amrullah
NPM : 1541020090
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **FUNGSI LEMBAGA ADAT DALAM
MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA
PEMUDA-PEMUDI DI DESA PADANG
TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG
LAMPUNG BARAT**

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan setelah dimunaqasyahkan dalam
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Pembimbing II

Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
NIP. 197611042005011004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
NIP. 196612221995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “FUNGSI LEMBAGA ADAT MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA PEMUDA-PEMUDI DI DESA PADANG TAMBAK KECAMATAN WAY TENONG LAMPUNG BARAT” disusun oleh, Muhammad Amrullah NPM 1541020090 program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung Hari/Tanggal: Selasa, 06 Juli 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si

(.....)

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd

(.....)

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

(.....)



**Mengetahui,
Dean Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si
NIP 196104091990031002**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ
تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taati rasul-NYA (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. QS: An-Nisa (4):59



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur serta tulus dan ikhlas kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Orang tua ku yang luar biasa, Ayahanda Ardah dan Ibunda Nur Halimah yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya kepadaku, terimakasih atas untaian doa yang selalu dipanjatkan demi kebaikan dan kesuksesanku. Terimakasih untuk segala dukungan baik moril maupun materil, selalu sabar dalam mendidik ku hingga sampai pada titik ini.
- 2 Kakak Arpani Lukman dan adikku Novi Sarmilah dan teman hidup Lia Ratnasari yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
- 3 Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis, Dilahirkan di Desa Padang Tambak pada tanggal 04 April 1997 anak ke dua dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Ayahanda Ardah dan Ibunda Nur Halimah.

Pendidikan yang penulis tempuh bermula di SDN 1 Padang Tambak dan lulus pada tahun 2009, Setelah itu penulis melanjutkan kejenjang menengah pertama di MTs Miftahul Huda dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang menengah atas di SMKN 1 Way Tenong dan lulus pada tahun 2015, Setelah lulus dari SMKN 1 Way Tenong penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi ke kota Bandar Lampung yaitu di UIN Raden Intan Lampung di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi jurusan pengembangan Masyarakat Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat ,hidayah serta ridhonya, sehingga skripsi dengan judul **“Peran Lembaga Adat dalam Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Pemuda-Pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat”** ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada ilmu Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, dan para sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah kelak,Aamiin.Penulis bersyukur selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu baik saran maupun dorongan, sehingga berbagai hambatan dapat terselesaikan. Sehubungan dengan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. M. Mawardi J, M.Si selaku ketua jurusan pengembangan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing satu, terima kasih atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Mawardi J, M.Si selaku pembimbing kedua, terimakasih atas segala bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Kounikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, memberi bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Kurnaidi sebagai kepala Pekon Padang Tambak dan Bapak Tengku Syukri Ketua Lembaga adat di desa Padang Tambak. Bapak Sultan Sahril yang telah memberikan bimbingan

dan motivasi serta memberikan izin penulis mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.

8. Pemuda-Pemudi desa Padang Tambak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan waktu dan kerja samanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman dan sahabat Yogi Aleyekti, Aldi trisula, Fahreza Agso, Yogi MAndala Putra, Yudi Pratama, Dedi Herwanti, dan Afriawan serta teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwas skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala ketulusan serta rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, 03, Juni 2021

Penulis,

Muhammad Amrullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Tinjauan Pustaka	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Fungsi Lembaga Adat.....	19
1. Pengertian Fungsi.....	19
2. Pengertian Lembaga Adat	20
3. Fungsi Lembaga Adat	27
4. Bentuk-Bentuk Lembaga Adat.....	27
5. Unsur-Unsur Lembaga Adat	29
B. Melestarikan Nilai-Nilai Budaya.....	29
1. Pengertian Melestarikan	29
2. Bentuk-Bentuk Melestarikan Budaya	33

3. Keuntungan Melestarikan Budaya.....	34
4. Upaya Melestarikan Budaya.....	35
C. Pemuda Pemudi	38
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Desa Padang Tambak.....	41
1. Sejarah Terbentuknya Masyarakat Di Desa Padang Tambak	44
2. Kondisi Geografis.....	44
3. Kondisi Demografis.....	44
4. Kondisi Sosial.....	47
5. Sosial Sosial Budaya.....	50
6. Kondisi Sosial Keagamaan	50
B. Fungsi Lembaga Adat Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Pemuda- Pemudi Di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong	52
1. Menumbuhkan Kesadaran	52
2. Melestarikan Budaya	57
3. Pelestarian Dan Pelaksanaan	59
4. Mensosialisasikan Budaya	59
C. Hambatan Lembaga Adat Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Pemuda-Pemudi Di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong	61
1. Sikap Pemuda-Pemudi.....	62
2. Kurangnya Kesadaran Diri	62
3. Minimnya fasilitas yang disediakan	63
4. Masuknya budaya asing.....	63
BAB IV ANALISIS FUNGSI LEMBAGA ADAT DALAM MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA PEMUDA-PEMUDI DI DESA PADANG TAMBAK.....	65
1. Menumbuhkan Kesadaran	65
2. Ikut Melestarikan Budaya.....	66
3. Mempelajarinya Dan Ikut Mensosialisasikan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran.....	70
C. Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “ **Fungsi Lembaga Adat dalam melestarikan Nilai-nilai Budaya Pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat**”. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul di atas dalam konteks penelitian ini, maka diperlukan penjelasan dan pembatasan terhadap beberapa istilah yang digunakan pada judul di atas, sebagai berikut :

Lembaga adat merupakan kata yang berasal dari gabungan antara kata lembaga dan kata adat. Kata lembaga dalam bahasa Inggris disebut dengan institution yang berarti pendirian, lembaga, adat dan kebiasaan.¹ Dari pengertian literatur tersebut, lembaga dapat diartikan sebagai sebuah istilah yang menunjukkan kepada pola perilaku manusia yang mapan terdiri dari interaksi sosial yang memiliki struktur dalam suatu kerangka nilai yang relevan. Sehingga lembaga adat adalah pola perilaku masyarakat adat yang mapan yang terdiri dari interaksi sosial yang memiliki struktur dalam suatu kerangka nilai adat yang relevan.

Pengertian lembaga adat menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu dengan wilayah hukum dan hak atas harta kekayaan di dalam hukum adat tersebut, serta berhak dan berwenang untuk mengatur, mengurus dan menyelesaikan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005), h. 1051

berbagai permasalahan kehidupan yang berkaitan dengan dan mengacu pada adat istiadat dan hukum adat yang berlaku²

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lembaga adat adalah suatu organisasi atau lembaga masyarakat yang dibentuk oleh suatu masyarakat hukum adat tertentu yang dimaksudkan untuk membantu pemerintah daerah dan menjadi mitra pemerintah daerah dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat yang dapat membangun pembangunan suatu daerah tersebut. Lembaga adat yang dimaksud adalah lembaga adat desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, yaitu lembaga adat semendo.

Adapun yang dimaksud dengan fungsi lembaga adat dalam skripsi ini adalah lembaga adat bersama pemerintah merencanakan, mengarahkan, mensinergikan program pembangunan agar sesuai dengan tata nilai adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

Melestarikan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya bahwa, pelestarian adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya.

Nilai-nilai budaya Menurut Koentjaraningrat adalah konsepsi – konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebahagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap amat mulia. Sistem nilai yang ada dalam suatu masyarakat dijadikan orientasi dan rujukan dalam bertindak. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian nilai-nilai budaya adalah nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam

² Zainudin Ali, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),h.123

suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengukur pada suatu kebiasaan, kepercayaan (believe), simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Pemuda-pemudi dalam kosakata Bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki pengertian yang beragam. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa datang.³

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi adalah upaya yang dinamis untuk mempertahankan nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengukur pada suatu kebiasaan, kepercayaan (believe), simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan apa yang akan terjadi atau sedang terjadi bagi generasi muda atau kaum muda.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud judul penelitian penulis adalah upaya lembaga adat dalam merencanakan dan melaksanakan nilai-nilai yang disepakati agar sesuai dengan tata nilai adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat demi terwujudnya keselarasan, keserasian, keseimbangan, dan sebagai acuan perilaku bagi generasi muda atau kaum muda khususnya pemuda-pemudi desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

³ Peran politik pemuda: *Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 sampai Kini*.

B. Alasan Memilih Judul Alasan

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini adalah :

1. Lembaga adat sangat diperlukan dalam pemberdayaan, pengembangan, dan melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat
2. Dengan semakin banyaknya budaya barat yang masuk ke Indonesia membuat pemuda-pemudi kurang peduli dengan nilai-nilai budaya sendiri.
3. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang peran lembaga adat dalam pengembangan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.
4. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis mengingat adanya ketersediaan literatur yang cukup memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

C. Latar Belakang masalah

Desa Padang Tambak terletak di wilayah kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat dengan jarak ke ibu kota provinsi Kota Lampung 180 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang-lebih sekitar 5 jam. Sedangkan dengan ibu kota kabupaten Lampung Barat 51 km, dan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menuju Ibukota Kabupaten Lampung Barat yaitu kota Liwa. Jarak ke ibu kota kecamatan yaitu 13,5 km dapat ditempuh kira-kira 0,7 jam.⁴

Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian permukaan laut lebih kurang 94 mdl dan suhu

⁴ *ibid.*,

udara rata-rata 24°C, serta curah hujan rata-rata 1600 mm pertahun.⁵ Desa Padang Tambak berada dalam wilayah Kecamatan Way Tenong, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sekincau. Bagian utara berbatasan dengan hutan lindung, bagian selatan berbatasan dengan TNBBS dan bagian timur berbatasan dengan Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.⁶ Desa Padang Tambak memiliki luas daerah/ wilayah 1200,8 HA/m,⁷ Luas pemukiman 477,8 HA/m, luas persawahan 15 HA/m, luas perkebunan 700 HA/m, dan luas perkantoran 8 HA/m. Desa Padang Tambak berpenduduk 3638 jiwa yang terdiri dari 1875 laki-laki dan 1726 perempuan, 516 kepala keluarga (KK).⁸

Masyarakat yang berada di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat sangat berpegang teguh pada adat istiadatnya. Wadah organisasi yang sangat berperan dalam mempertahankan adat istiadat desa padang tambak yaitu lembaga adat. Lembaga adat adalah lembaga yang dibentuk untuk mewadahi, menghimpun, mensosialisasikan, dan menerapkan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam masyarakat. Lembaga adat yang dipergunakan di desa Padang Tambak adalah lembaga adat semende.

Lembaga adat sebagai wadah organisasi permusyawaratan untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pemerintah, menyelesaikan berbagai persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat yang berkenaan dengan hukum adat istiadat, adanya lembaga adat pun untuk menciptakan hubungan yang demokratis, harmonis, dan untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka menunjang peningkatan penyelenggaraan

⁵ *ibid.*, h.1

⁶ *ibid.*,

⁷ *ibid.*, h.1

⁸ *ibid.*, h.17

pemerintahan, dan kesejahteraan masyarakat desa. Lembaga adat merupakan lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat masyarakat dalam rangka menunjang peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, dan kesejahteraan masyarakat desa. Lembaga adat merupakan lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat.

Fungsi lembaga adat tentunya menjadi suatu tuntutan besar dalam menanggulangi hal-hal semacam ini, seperti yang tertera dalam UUD 1945 Pasal 18B ayat 2 yang berbunyi:⁹

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip negara kesatuan Republik Indonesia yang di atur dalam undang-undang”

Uraian diatas menjelaskan bahwa Negara melindungi dan menghormati adat dan kebudayaan suatu daerah asalkan tidak bertentangan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur di dalam UUD’ 1945, untuk itu bagi setiap lembaga adat yang berada di setiap daerah hukum adat wajib melestarikan suatu adat dan budaya yang menjadi ciri khas di daerah tersebut.

Dalam hal melestarikan suatu budaya dalam suatu daerah yang berada di kepulauan Indonesia, Kurangnya pemerhatian terhadap masyarakat akan kesadaran pentingnya melestarikan suatu keunikan daerah yang di maksud dengan adat istiadat suatu daerah menjadi kendala saat ini yang harus di hadapi masyarakat.

⁹ Pasal 18B Ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Bagaimana tidak suatu daerah mulai melupakan adat-adat yang berlaku dalam daerahnya tanpa ada indikasi secara langsung dari pihak kelembagaan adat, hal semacam ini seharusnya menjadi peran serta dari kelembagaan adat secara terus menerus untuk menyuluhkan atau dengan menyadarkan masyarakat untuk menerapkan adat-adat yang berlaku di desa Padang Tambak.

Fungsi lembaga adat yang berada di desa Padang Tambak itu sendiri bukan hanya sebagai suatu ciri khas melainkan juga menjadi suatu gambaran etnis kehidupan yang berlaku sebagai penopang kesenjangan hidup masyarakat khususnya masyarakat desa Padang Tambak. Hal inilah yang menjadi dasar mengapa fungsi lembaga adat harus dengan lugas untuk terus menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan Budaya atau adat istiadat desa Padang Tambak yang saat ini seakan menjadi cerita tua bagi generasi muda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk melestarikan nilai-nilai budaya pada masyarakat desa Padang Tambak adalah faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri (internal) : (1) kurangnya kesadaran masyarakat, (2) minimnya komunikasi budaya, (3) kurangnya pembelajaran budaya lokal di sekolah; sedangkan faktor eksterenal yang mempengaruhi pelestarian nilai-nilai budaya desa Padang Tambak yaitu: (1) perubahan lingkungan budaya; (2) kemajuan teknologi; (3) masuknya budaya asing.

Desa Padang Tambak memiliki nilai-nilai budaya yang sampai sekarang tetap dijalankan, yaitu Besingkuh (Tingkah laku berbicara tidak boleh sembarangan), Besundi (Beradab, bertata kramah dan tata tertib), Besindat (Bentuk tata karma dalam pergaulan selalu memegang keluhuran budi), Beganti (Setia kawan), Betungguan (Mantap/tidak goyah, tetap pendirian), Bemalu (sebagian dari iman/berikhtiar jangan berbuat salah), Benafsu Kerja atau rajin bekerja). Apabila nilai-nilai budaya tersebut dapat dilaksanakan dengan

baik, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku pada masyarakat terutama pemuda-pemudi desa Padang Tambak.

Pemuda-pemudi adalah generasi penerus, dimana diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang pemuda-pemudi dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang, sehingga pada saatnya akan menggantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi Pemuda –pemudi Desa Padang Tambak banyak yang tidak mengerti dan memahami nilai-nilai budaya yang ada di Desa Padang Tambak. Hal ini dapat dilihat semakin berkurangnya pemuda-pemudi yang tertarik terhadap budaya, hilangnya rasa peduli untuk turut serta dalam melestarikan nilai-nilai budaya. Misalnya pemuda-pemudi desa Padang Tambak merasa malu atau gengsi untuk tampil dalam acara-acara adat contohnya pemuda-pemudi malu untuk tampil dalam kesenian adat berupa taboh terbang.

Rasa bangga dan kepedulian melestarikan budaya kurang tertanam di kalangan pemuda-pemudi. Minat pemuda-pemudi untuk mempelajari nilai-nilai budaya semakin hari semakin berkurang. Pemuda-pemudi lebih tertarik belajar kebudayaan asing. Dengan adanya lembaga adat diharapkan dapat memberikan motivasi untuk pemuda-pemudi Desa Padang Tambak untuk melestarikan nilai-nilai budaya, sehingga nilai-nilai budaya yang ada di Desa Padang Tambak tidak hilang dan punah.¹⁰

¹⁰ Tengku Syukri, Ketua lembaga adat desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, *Wawancara*, 10 Juli 2020

Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa lembaga adat sangat diperlukan dalam melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan, memberdayakan, mengembangkan, dan melestarikan nilai-nilai budaya terutama bagi pemuda-pemudi, khususnya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak, tetapi mereka tetap tidak ada perubahan didalam melestarikan nilai-nilai budaya. Atas dasar permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Fungsi Lembaga Adat dalam Melestarikan Nilai-nilai Budaya Pemuda-Pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat”**.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah: **Fungsi Lembaga Adat dalam Melestarikan Nilai-nilai Budaya Pemuda-Pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat**. Sub fokus penelitiannya adalah:

1. Fungsi lembaga adat dalam memberdayakan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak
2. Fungsi lembaga adat dalam mengembangkan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak
3. Fungsi lembaga adat dalam menerapkan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak
4. Fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat ?

F. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

2. Kegunaan

- a. Kegunaan akademis, yaitu memperkaya wawasan ilmu pengetahuan sekaligus dapat di jadikan acuan bagi pengembangan keilmuan terutama bagi mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- b. Kegunaan sosial, hasil penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan tentang fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.
- c. Kegunaan praktis, dengan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga adat untuk dijadikan bahan evaluasi bagaimana fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

G. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat. Dengan metode penelitian lapangan yaitu melakukan pengumpulan dan penelitian secara langsung pada objek dengan maksud diperoleh data lapangan yang dijamin kebenaran dan kesahihannya dalam bentuk pengajuan wawancara.

2. Sumber Data

yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian penulis membaginya menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer sendiri didapatkan dari nara sumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil data primer dari hasil wawancara dengan lembaga adat, pemuda-pemudi, dan instansi lainnya yang berada di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

b. Sumber data sekunder

Data skunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat di peroleh peneliti dengan cara membaca dan observasi. Data sekunder yang peneliti ambil adalah sejarah berdirinya Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung barat, Profil Desa Padang Tambak, visi, misi, data lembaga adat, data nilai-nilai budaya pemuda-pemudi, dan fungsi lembaga adat dalam melestarikan niiai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.¹¹

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.¹² Nawawi dan Martini menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Dengan metode ini penulis dapat secara langsung terjun kelokasi penelitian, mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh penulis¹³ :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.13-21.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *OP.Cit.h.70*

- 1) Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang diobservasi.
- 2) Observasi non Partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, penulis tidak terlibat secara langsung dengan aktifitas orang-orang yang diteliti dan hanya menjadi pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku pemuda-pemudi yang diteliti. Penulis melakukan observasi untuk bertemu dan melihat secara langsung kegiatan lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya dengan menggunakan pendekatan terhadap pemuda-pemudi desa Padang Tambak..

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹³ Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti kepala lembaga adat dan anggota lembaga adat. Dilihat dari

¹³ Haris hardiansyah, *Wawancara Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo,2013), h.64

sifat atau bentuk pelaksanaan interview dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:¹⁴

- 1) Interview terstruktur adalah wawancara dimana daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan dari wawancara.
- 2) Interview semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti diberi kebebasan sebebaskan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur, dan setting wawancara, biasanya dengan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- 3) Interview tidak terstruktur adalah wawancara yang hampir mirip dengan bentuk interview semi terstruktur, hanya saja interview tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal pedoman interview. Salah satu contoh interview tidak terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan bersifat sangat meluas dan bervariasi.

Adapun jenis interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview tidak terstruktur dan wawancara secara langsung kepada lembaga adat dan pemuda-pemudi desa Padang Tambak. Tujuan peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu untuk menjalin keakraban dengan responden, sehingga membuat responden tidak menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, atau menjawab pertanyaan hanya untuk menyenangkan pewawancara, dengan cara seperti itu, maka akan diperoleh jawaban-jawaban spontanitas dari responden. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti menggunakan buku dan

¹⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), h. 39-63

alat tulis untuk mencatat, dan merangkum hasil dari wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk Menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan profil desa, data lembaga adat, dan kegiatan pemuda-pemudi. Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran lembaga adat dalam pengembangan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dirumuskan data. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang ada, digunakan teknik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk-bentuk kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Untuk menganalisis data kualitatif ini, penulis menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, display data dan verifikasi.

¹⁵ *ibid.*, h.45

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b.

display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam display data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan dengan mudah merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c.

verifikasi data

Verifikasi data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah di pahami, dan melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu yang berkaitan dengan relevansi dan konsistennya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang telah ditetapkan.¹⁶

H. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi sebuah penelitian. Berdasarkan penelusuran penulis lakukan, penelitian ini bukanlah yang pertama karena sebelumnya sudah ada penelitian-penelitian yang

¹⁶ Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan*, H.203-207

sejenis. Berikut merupakan beberapa kajian yang dapat dihimpun oleh penulis :

1. Skripsi Hasven Stamadova, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2017 dengan judul : “Peranan Tokoh Adat dalam Mempertahankan Adat Tunggu Tubang pada Masyarakat Semendo di Desa Sinar Semendo Kelurahan Lanuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian diperoleh Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: (1) peranan tokoh adat dalam mempertahankan adat tunggu tubang pada masyarakat semendo di kelurahan labuhan dalam kecamatan tanjung senang dalam kategori sedang. (2) terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kategori keeratan sedang antara peranan tokoh adat dalam mempertahankan adat tunggu tubang pada masyarakat semendo, artinya semakin berperan tokoh adat dalam mempertahankan adat tunggu tubang semakin baik pula adat atau tradisi tungu tubang yang telah ada sebagai warisan kebudayaan bangsa.
2. Skripsi Ayu Ariskha Mutiya, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Universitas Lampung tahun 2016 dengan judul : “Pendidikan Peranan Lembaga Adat dalam Menerapkan Nilai-nilai Piil Pesenggiri di Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai *piil pesenggiri* dilakukan secara tidak langsung, pemberian pemahaman melalui penyimbang adat dan menjadi teladan. Hambatan yang dihadapi dalam upaya pelestarian ini adalah faktor tempat, biaya, kesadaran masyarakat, dan partisipasi pemerintah desa serta generasi muda.

Dari dua penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari penelitian yang pertama yaitu membahas mengenai peranan tokoh adat dalam mempertahankan adat tunggu tubang pada masyarakat semendo di desa sinar semendo kelurahan labuhan dalam kecamatan tanjung senang kota bandar lampung sedangkan penulis lebih fokus pada fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi desa Padang Tambak, sedangkan yang kedua lebih pada peranan lembaga adat dalam menerapkan nilai-nilai piil pesenggiri di desa gunung batin udik kecamatan terusan nunyai kabupaten lampung tengah, sedangkan penulis lebih fokus dalam melestarikan nilai-nilai budaya desa Padang Tambak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data pada bab IV terkait fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi lembaga adat dalam memberdayakan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak dilakukan dengan pembinaan, musyawarah dan pertemuan adat. Kegiatan pembinaan dan musyawarah atau pertemuan adat itu dilakukan sekali dalam setahun. Tujuan musyawarah tersebut adalah untuk mengetahui perkembangan nilai-nilai budaya yang ada di desa Padang Tambak. Kegiatan pembinaan dan musyawarah atau pertemuan adat sangat diperlukan dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi desa Padang Tambak. Dengan pembinaan dan musyawarah tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar untuk pemuda-pemudi desa Padang Tambak agar terus mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai budaya desa Padang Tambak.
2. Fungsi lembaga adat dalam mengembangkan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak. Dalam mengembangkan nilai-nilai budaya desa Padang Tambak, lembaga adat melakukan diskusi dengan pemuda-pemudi. Diskusi tersebut dilakukan agar pemuda-pemudi mendapatkan jawaban dan pemahaman dari lembaga adat berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai budaya Desa Padang Tambak. pengembangan nilai-nilai budaya kepada pemuda-pemudi sangat diperlukan, karena dengan pemahaman tersebut pemuda-pemudi dapat mengerti pentingnya nilai-nilai budaya. Dengan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemuda-pemudi boleh saja

memiliki ilmu yang tinggi tapi dengan memahami nilai-nilai budaya dan adat istiadat diharapkan pemuda-pemudi lebih terarah dalam hal pergaulan, tingkah laku, dan pribahasa.

3. Fungsi lembaga adat dalam menerapkan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak. Nilai-nilai budaya di desa Padang Tambak diterapkan melalui kesenian misalnya tari, pencak silat/kuntaw, dan terbang. Kesenian tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Lembaga adat melakukan pelatihan terhadap pemuda-pemudi desa Padang Tambak. Fungsi lembaga adat dalam menerapkan nilai-nilai budaya sangat penting. Di desa Padang Tambak lembaga adat berusaha untuk mengajak pemuda-pemudi untuk mencintai nilai-nilai budaya dengan cara menerapkan di kehidupan sehari-hari. Hendaknya dalam menerapkan nilai-nilai budaya tersebut harus dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap. Misalnya peralatan dan sarana prasarana yang cukup,
4. Fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak. Untuk melestarikan nilai-nilai budaya di desa Padang tambak, lembaga adat memberikan informasi terutama kepada pemuda-pemudi untuk mau mempelajari nilai-nilai budaya, ikut berpartisipasi dalam kegiatan adat, mencintai, dan mempraktekkan nilai-nilai budaya terutama dalam hal pergaulan, tingkah laku, dan pribahasa.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian di desa Padang Tambak mengenai fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan acuan oleh lembaga adat desa Padang Tambak untuk lebih berkembang lagi, adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada lembaga adat Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat hendaknya dapat melaksanakan fungsinya dengan baik terutama dalam memberdayakan, mengembangkan, menerapkan dan melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi Desa Padang Tambak.
2. Kepada Pemuda-pemudi Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat agar dapat melestarikan nilai-nilai budaya Desa Padang Tambak dengan mempelajari, memahami dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan nilai-nilai budaya Desa Padang Tambak.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Khususnya pembimbing yang telah berkenan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa kepada kepala Pekon desa Padang Tambak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian mengenai fungsi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai budaya pemuda-pemudi desa Padang Tambak Kecamatan Way tenong Lampung Barat. Pemuda-pemudi desa Padang Tambak yang sangat antusias dan penuh semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Penulis mengucapkan permohonan maaf apabila dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun

kekeliruan dalam penulisan kata atau kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A,Suriyaman.2014. *Hukum Adat Dahulu,Kini, Dan akan Datang*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Amiridin, Asikin Zainal.1986. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Yogyakarta: Fakultas Teknologi UGM.
- Alwi Hasan, Sugono Dedi. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arikunto Suharsimi.2013 *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Bayu Surianingrat.1992. *Pemerintahan Administrasi Desa Dan Kelurahan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny Kurniawan.2012. *Ilmu Budaya Dasar*, Tangerang : Jelajah Nusa.
- Esti Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Giyono. 2016. *Konseling Lintas Budaya*. Bandar Lampung : Media Akademi
- Hilman Hadikusuma.1992. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, Bandar Lampung : Mandala Maju.
- Nugraha G.setya, R Maulina F. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karina.
- Ratno Lukito.1998. *Pergumulan Antara Hukum Islam dan Adat di Indonesia*, Jakarta:INIS.
- R. Soerojo Wignojodipoero, *Kedudukan Serta Perkembangan Hukum Adat Setelah Kemerdekaan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1983.

Soerjono Soekanto 2017. Budi Sulityowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.

Suzanne Naafs & Ben White. 2012. *Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia*. Studi Pemuda Hal 89-106

Susiadi AS. 2011. *Metodologi Penelitian*, Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung.

Zainuddin Ali. 2011. *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.

Zuhraini. 2016. *Hukum Pemerintahan Desa*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Zuhraini. 2014. *Kesatuan Masyarakat Hukum Adat Dalam Dinamika Politik Hukum Indonesia*, Bandar Lampung: Harakindo publishing.

<http://al-ulama.net/kelembagaan-ahlul-halli-wal-aqdi/.htm> (12 April 2016).

